

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk membantu peserta didik mengembangkan semua potensinya sehingga menjadi manusia yang relatif lebih berbudaya, lebih baik, dan lebih manusiawi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan mengambil peran penting dalam membantu peserta didik agar mampu memenuhi kebutuhannya sebagai manusia (Siswoyo, 2008).

Penyelenggaraan pendidikan di lapangan hendaknya mampu memberikan perhatian terhadap semua ranah hasil belajar peserta didik. Salah satu dari ranah tersebut adalah ranah afektif. Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai (Sudjana, 2011).

Guru sebagai ujung tombak pendidikan mengambil peran strategis untuk membantu peserta didik memiliki sikap dan nilai yang positif. Salah satu sikap positif yang diperlukan seseorang untuk mampu mengembangkan potensinya dengan baik adalah percaya diri. Percaya diri adalah sikap yakin akan kemampuan diri sendiri untuk memenuhi setiap keinginan dan harapannya (Salirawati, 2012).

Percaya diri peserta didik dipengaruhi oleh perlakuan dari orang-orang di sekitarnya. Guru berperan dalam pembentukan percaya diri peserta didik di sekolah. Selain guru, orangtua juga ikut bertanggungjawab dalam usaha memunculkan rasa percaya diri peserta didik (Rakhmat, 2000). Di sekolah, percaya diri peserta didik dapat dikembangkan dengan mengikutsertakan peserta didik secara aktif dalam setiap proses pembelajaran (Salirawati, 2012). Metode yang sesuai ialah metode yang berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus difasilitasi untuk membuat banyak prestasi di kelas supaya dapat mengembangkan sikap positif terhadap dirinya sendiri (Santrock, 1997). Hal ini merupakan upaya yang dapat dilakukan di kelas untuk memunculkan rasa percaya diri pada peserta didik.

Hasil observasi selama *sit in* di SDN S, menunjukkan hasil yang sama yaitu penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran, peserta didik tidak berani mengemukakan pendapatnya didepan umum, tidak percaya akan kemampuan

Seliana, 2017

PENERAPAN METODE DEBAT UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang dimilikinya, tidak mandiri, tidak memiliki rasa positif terhadap dirinya. Peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik di SDN S kurang percaya diri. Percaya diri peserta didik salah satunya dapat ditingkatkan dengan penerapan metode debat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan percaya diri peserta didik ialah dengan “Penerapan Metode Debat”. Penerapan metode debat akan melibatkan peserta didik untuk berbicara didepan teman-temannya.

Kelebihan-kelebihan metode debat, yang dapat dirumuskan sebagai berikut: (1) dengan perdebatan yang sengit akan mempertajam hasil pembicaraan, (2) kedua segi permasalahan dapat disajikan, yang memiliki ide dan yang mendebat atau menyanggah sama-sama berdebat untuk menemukan hasil yang lebih tepat mengenai suatu masalah, (3) peserta didik dapat terangsang untuk menganalisa masalah di dalam kelompok, asal terpimpin sehingga analisa itu terarah pada pokok permasalahan yang di kehendaki bersama, (4) dalam pertemuan debat itu peserta didik dapat menyampaikan fakta dari kedua sisi masalah, kemudian diteliti fakta mana yang benar atau valid dan bisa dipertanggung jawabkan, (5) karena terjadi pembicaraan aktif antara pemateri dan penyanggah maka akan membangkitkan daya tarik untuk turut berbicara, turut berpartisipasi mengeluarkan pendapat, (6) bila masalah yang diperdebatkan menarik, maka pembicaraan itu mampu mempertahankan minat anak untuk terus mengikuti perdebatan itu, dan (7) untungnya pula metode ini dapat dipergunakan pada kelompok besar.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penelitian ini berjudul “PENERAPAN METODE DEBAT UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah utama, sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah penerapan metode debat dalam meningkatkan percaya diri peserta didik ?
- 1.2.2 Bagaimanakah peningkatan percaya diri peserta didik dengan menerapkan metode debat?

Seliana, 2017

PENERAPAN METODE DEBAT UNTUK MENINGKATKAN PERCAYA DIRI PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian, sebagai berikut :

- 1.3.1 Mendeskripsikan penerapan metode debat dalam meningkatkan percaya diri peserta didik.
- 1.3.2 Mendeskripsikan peningkatan percaya diri peserta didik dengan menerapkan metode debat.

1.4 Manfaat/ Signifikansi Penelitian

Manfaat Penelitian dibagi menjadi dua, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat menjadi rujukan serta panduan bagi penulisan skripsi atau penelitian selanjutnya tentang “Penerapan metode debat untuk meningkatkan rasa percaya diri peserta didik”.

2. Manfaat praktis

a. Untuk Peserta Didik

Dengan penerapan metode debat peserta didik dapat :percaya diri dalam mengemukakan pendapat, berani tampil didepan kelas, tidak takut salah dalam mencoba, dan berani tampil berbeda dari orang lain.

b. Untuk Guru

Dengan penerapan metode debat guru dapat :menjadi referensi bagi guru, lebih percaya diri dalam mengajar, lebih percaya diri dalam memilih model dan metode yang tepat.

c. Untuk Sekolah

Menjadi metode yang dapat dijadikan referensi baru dalam pembelajaran.

d. Untuk Peneliti selanjutnya

Dengan penerapan metode debat peserta didik dapat : menambah referensi bagi peneliti lain, dan menjadi pembanding bagi peneliti berikutnya.